

## Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open Sid) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan

Ambar Aditya Putra<sup>1</sup>, Dika Tondo Widakdo<sup>2</sup>, Rika Febri Sasmita<sup>3</sup>

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung

Korespondensi: [1ambaradityaputra@darmajaya.ac.id](mailto:1ambaradityaputra@darmajaya.ac.id),

[2dikatondowidakdo@darmajaya.ac.id](mailto:2dikatondowidakdo@darmajaya.ac.id), [3rikafebrisasmita@darmajaya.ac.id](mailto:3rikafebrisasmita@darmajaya.ac.id),

Received: 2 August 2022: Accepted: 7 August 2022

### Abstrak

*Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis Web ( Open SID ) sebagai alat bantu bagi perangkat desa dalam melayani masyarakat adalah bagian dari program yang telah dicanangkan oleh pemerintah sebagaimana yang tertuang dalam Amanat Inpres No. 6 tahun 2001 tentang telematika dalam pemerintahan dan Inpres No. 3 tahun 2003 tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan secara elektronis di Indonesia. Beragam permasalahan yang muncul pada saat pengelolaan data desa seperti permasalahan pengadministrasian data desa dan data kependudukan, pengelolaan data surat menyurat, pengelolaan data persil dan yang paling penting adalah pengambilan keputusan perangkat desa serta sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan desa dapat diselesaikan dengan menggunakan SID Sistem ini diharapkan dapat digunakan oleh desa sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan desa yang baik (good governance). Desa Jati Indah yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia, yang memiliki kewajiban untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data administrasi kependudukan desa. Saat ini Desa Baman selatan belum menggunakan SID untuk menunjang pekerjaan yang berkaitan tentang tata kelola desa. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi sistem informasi desa di Desa Jati Indah diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di kantor desa serta meningkatkan kinerja dari perangkat desa dalam melayani masyarakat, serta meningkatkan partisipasi warga untuk bersama-sama membangun desa.*

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Desa, OpenSID

## A. PENDAHULUAN

Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis TIK sebagai alat bantu bagi perangkat desa dalam melayani masyarakat adalah bagian dari program penerapan e-Government yang telah dicanangkan oleh pemerintah sebagaimana yang tertuang dalam Amanat Inpres No. 6 tahun 2001 tentang telematika dalam pemerintahan dan Inpres No. 3 tahun 2003 tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan secara elektronik di Indonesia [1]. Proses pembangunan pedesaan kemudian semakin mengurangi ketergantungan pada peran pemerintah, sebab masyarakat pedesaan semakin berdaya dan kreatif dalam mengembangkan inovasi.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, sistem informasi yang semakin berkembang juga sangat berperan besar dalam lingkungan masyarakat khususnya pedesaan, keberadaan sistem informasi desa menjadi sangat penting karena masyarakat desa membutuhkan akses informasi yang update terhadap perkembangan informasi baik untuk pelayanan maupun informasi transparansi penggunaan dana desa dan informasi terkait perkembangan desa serta media promosi pariwisata yang memiliki potensi wisata kepada pihak eksternal. Selain itu, sistem informasi desa merupakan salah satu upaya penyajian data administrasi desa secara menyeluruh, terpadu, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sebagai sebuah sistem yang mendorong pemerataan akses informasi dari dan untuk desa SID harus dapat dimanfaatkan secara optimal baik untuk keperluan internal yang dapat menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat desamaupun untuk keperluan membuka jejaring eksternal dalam rangka memasarkan dan mengembangkann potensi desa secara lebih luas [2]. Banyak hal yang bermanfaat dapat diperoleh seperti efektive dan efisien apabila pemerintah menggunakan teknologi sebagai pembantu untuk mempermudah pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan [3].

OpenSID dapat memudahkan pemerintah nagari dalam segala hal, karena fitur yang tersedia dalam OpenSID sudah terbilang sangat lengkap. Dalam bahasa sistem informatika, pembuatan SID ini dibuat dengan menggunakan aplikasi open source yaitu OpenSID. Arsitektur dimulai dari user dengan memasukkan alamat http, selanjutnya akan masuk pada layer interface [4].

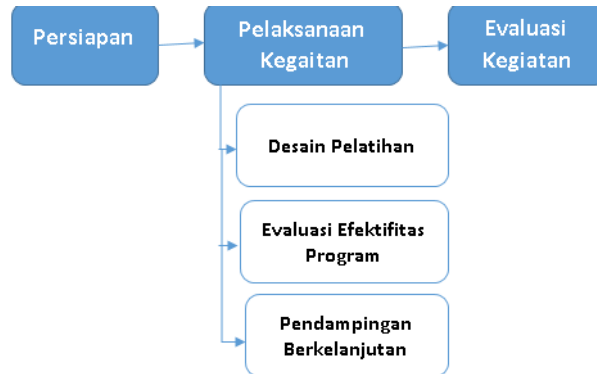
Dampak pelayanan publik yang dapat dirasakan dari pemanfaatan web OpenSID adalah dengan kemudahan memperoleh informasi nagari, informasi proses pelayanan publik dan pelayanan publik yang dapat diselesaikan dengan cepat karena data kependudukan yang telah ada dalam server OpenSID [5].

Desa Jati Indah adalah desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Desa Jati Indah terbagi atas 9 (sembilan) dusun. Potensi Desa Jati Indah memiliki tantangan tersendiri dalam menata kebijakan pembangunan desa, dimana kegiatan pariwisata dan pertanian harus sama-sama saling berkontribusi dimana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan potensi desa yang diiringi dengan perkembangan IPTEK, untuk pelayanan informasi publik.

Instansi Pemerintah pada Kantor Kepala Desa merupakan suatu instansi melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat ematian, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan yang sudah berjalan dengan sistem baru dimana komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugastugas yang berkaitan dengan pendataan penduduk sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien [6].

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu dengan metode sosialisasi/ penyuluhan, diskusi, simulasi, dan penerapan. Metode yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan dari mitra, yaitu :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

1. **Persiapan**, Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya yaitu melakukan koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing anggota.
2. **Pelaksanaan Pelatihan**, adapun tahapan dalam pelaksanaan pelatihan yaitu:
  - a. **Desain Pelatihan** : melakukan perancangan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan di Desa Jati Indah, sehingga teknik pelaksanaan dapat secara efektif dan efisien untuk membantu mitra dalam memahami sistem pelayanan administrasi desa berbasis web (Open SID).
  - b. **Evaluasi Efektifitas Program** : melakukan post test kepada mitra dalam hal ini aparat desa dan masyarakat di desa Jati Indah untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terkait sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan.
  - c. **Pendampingan Berkelanjutan**: melakukan pendampingan kepada mitra dalam hal ini aparat desa Jati Indah. Meskipun kegiatan pengabdian telah berakhir, hal ini dilakukan agar sistem pelayanan administrasi desa berbasis web (Open SID) dapat berjalan secara maksimal.
3. **Evaluasi Kegiatan** pada tahap ini tim evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil PKM. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan aparat desa dan masyarakat dalam memahami sistem pelayanan administrasi desa berbasis web (Open SID) serta tercapainya tujuan pelaksanaan pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Persiapan

Dalam melakukan pelatihan keterampilan dasar penelitian, tahap awal dalam kegiatan ini adalah melakukan persiapan. Pengabdi melakukan persiapan materi dan powerpoint yang tepat untuk mendukung kegiatan pelatihan. Selain itu, karena pelatihan dilakukan secara luring, maka pengabdi juga melakukan koordinasi dengan pihak eksternal dalam hal ini yaitu pihak desa Jati Indah sebagai target pelaksanaan pengabdian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi sistem informasi desa berbasis web (Open SID) pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan dilakukan selama 1 hari. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan aparatur desa dan masyarakat sekitar sebagai peserta diberikan praktek serta tugas lanjutan.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu :

1. Mengenalkan sistem pelayanan administrasi desa berbasis web yang dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan dalam pelayanan administrasi kependudukan di desa Jati Indah selama ini.
2. Memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk pembekalan mengenai sistem pelayanan administrasi desa berbasis web.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan sambutan yang langsung diberikan oleh Kepala Desa Jati Indah, yang selanjutnya pelatihan ini dilanjutkan oleh tim pengabdi dan narasumber dan pelaksanaan pre test dengan hasil rekapitulasi nilai rata - rata sebesar **52.66667**.

Sesi selanjutnya yaitu pelatihan kepada aparatur desa mengenai pengoprasian sistem pelayanan administrasi desa berbasis web (Open SID). Adapun beberapa hal yang dipelajari aparatur desa seperti bagaimana menambahkan data penduduk, memonitoring data stastistik kependudukan, serta mempelajari sistem pengajuan surat menyurat di desa. Adapun pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



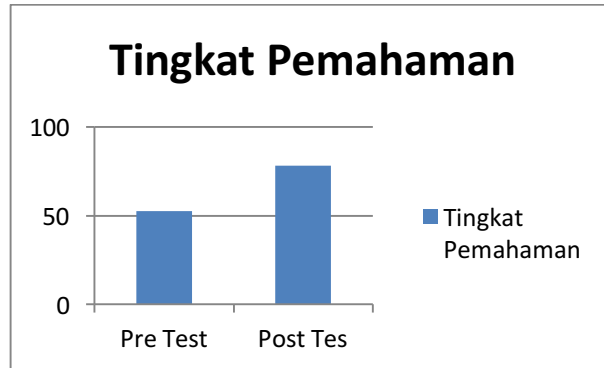
Gambar 2. Pelatihan Kepada Aparatur Desa

Sesi selanjutnya sesi pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat setempat. Pada tahap ini, kami melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengoprasiansistem pelayanan administrasi desa berbasis web (Open SID). Adapun yang dipelajari masyarakat desa Jati Indahberfokus pada bagaimana masyarakat dapat melakukan pengajuan surat - surat (administrasi), seperti pengajuan surat pengantar, surat keterangan, surat domisili, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 3 Pelatihan dan Sosialisasi Kepada Masyarakat

Setelah dilakukannya sosialisasi kepada aparatur desa mengenai system informasi web, tim pengabdian kembali melakukan post test dengan hasil nilai rata – rata sebesar **78.3333**. Hal ini dapat lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4 Grafik Tingkat Pemahaman Peserta

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat peningkatan jumlah nilai rata-rata setelah dilakukannya sosialisasi system informasi desa kepada aparatus desa di Desa Jati Indah.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pelatihan. Evaluasi pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta baik aparatur desa maupun masyarakat sekitar desa Jati Indah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai pentingnya sistem informasi desa.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di iringi dengan semakin luasnya akses internet dalam penyebaran informasi, membuat keberadaan sistem informasi desa menjadi sangat penting karena masyarakat desa membutuhkan akses informasi yang update terhadap perkembangan informasi baik untuk pelayanan maupun informasi terhadap perkembangan desa.

### D. KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi dalam kegiatan ini terdapat beberapa simpulan diantaranya :

1. Aparatur desa Jati Indah mampu menggunakan dan mengaplikasikan sistem pelayanan administrasi berbasis web (Open SID).
2. Masyarakat desa Jati Indah dapat dengan mudah mengakses segala bentuk informasi yang ada pada sistem pelayanan administrasi berbasis web (Open SID) dan terwujudnya desa berbasis teknologi.



**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

3. Berdasarkan hasil pengukuran pemahaman materi yang di dapat baik aparatur desa dan masyarakat desa Jati Indah dapat disimpulkan bahwa, terdapat kenaikan persentase pemahaman materi yang cukup signifikan dari nilai rata - rata 52.66667 menjadi 78.3333.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Fahrur, R. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. 02, 107–112.
- Fitri, R., Subandi, S., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2019). Implementasi Sistem Informasi Desa (Sid) Dan Instalasi Voice Server Guna Meningkatkan Partisipasi Warga Desa Bantan Selatan Dalam Membangun Desa. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 81.
- Hartoyo, N. M., & Merdekawati, I. (2016). Citalinuabdi: Upaya Membangun Sistem Informasi Desa Yang Bermakna. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.35>
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan Pemanfaatan Web OpenSID dalam Pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.1.24-37.2019>
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan Pemanfaatan Web OpenSID dalam Pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.1.24-37.2019>
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksaaan Kebijakan Publik. In *Jurnal Publik*. <https://doi.org/10.1109/ICMENS.2005.96>